

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin moderen menyebabkan seseorang lebih cenderung hidup konsumtif sehingga sulit untuk mengendalikan pengeluarannya. Terlebih dengan digitalisasi yang mendukung membuat semua kebutuhan dengan mudah dapat terpenuhi, khususnya bagi kaum muda yang melek akan internet atau yang sering disebut dengan Generasi Z (Gen-Z). Tercatat dalam Badan Pusat Statistika (2021) bahwa populasi Gen-Z di Indonesia mencapai 27,94 persen dari seluruh penduduk Indonesia. Gen-Z dinilai sebagai generasi yang konsumtif melakukan pengeluaran untuk internet dan makan dibandingkan dengan menabung ataupun berinvestasi. Perilaku konsumtif yang terjadi pada seseorang terjadi karena kurangnya tanggung jawab seseorang dalam keuangan yang dipicu oleh terbatasnya pemahaman seseorang mengenai perilaku keuangan (Setiani et al., 2022).

Pola hidup konsumtif sering kita temui pada masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan. Masyarakat yang bermukim di perkotaan cenderung melakukan kegiatan konsumsi secara berlebihan. Hal ini pun juga dialami oleh mahasiswa. Alokasi pengeluaran mahasiswa FBEB UPI dalam satu bulan terlihat bahwa pengeluaran mahasiswa FBEB UPI untuk kebutuhan yang sifatnya kesenangan (membeli pulsa, nonton di bioskop, membeli baju / shopping) lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan pengeluaran mahasiswa untuk tabungan dan kebutuhan pendidikan (membeli buku, alat tulis, dan lain-lain). Berdasarkan fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa tersebut menyatakan bahwa mahasiswa masih belum bisa dalam mengelola keuangan

pribadinya secara tepat dan efektif sehingga perilaku keuangan yang ditunjukkan lebih menjerumus ke arah negatif (Atiqoh, Sudaryanti, & Hariri, 2023).

Salah satu kegiatan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari - hari adalah menerapkan literasi keuangan. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu maka makin baik pula manajemen keuangan individu tersebut (Saffanah Syadzaa Zahirah et al., 2024). Secara umum, sikap terhadap uang digambarkan sebagai cara pandang individu terhadap uang yang dimilikinya. Perilaku keuangan yang baik adalah melakukan pembelian bersumber pada kebutuhan, tidak bersumber pada keinginan, hal ini sering dilupakan sehingga orang cenderung mengikuti keinginan dibanding mengikuti kebutuhannya (Pratama, Jasman, & Saharuddin 2022). Perilaku keuangan dikalangan mahasiswa yaitu konsumsi yang bijak kemampuan mahasiswa untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengontrol pengeluaran yang tidak perlu (membeli aksesoris yang mengikuti tren, makan di luar atau pesan makanan, pengeluaran untuk barang-barang bermerek dan minum kopi atau cemilan di luar). Perilaku keuangan bertujuan untuk memahami bagaimana literasi atau pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan dan menerapkan. Konsep ini tidak dapat dipisahkan karena dengan jelas menggambarkan bagaimana manusia berperilaku dalam mengambil keputusan yang dipengaruhi oleh faktor – faktor seperti pengetahuan atau literasi keuangan (Lindananty, 2021). Perilaku keuangan yang perlu dicapai di level mahasiswa, perencanaan keuangan pribadi mahasiswa perlu mampu menyusun keuangan bulanan mencakup pemasukan (kiriman dari orang tua, beasiswa, atau

pekerjaan paru waktu) dan pengeluaran (biaya kuliah, buku, makan, transportasi dana lain-lain).

Pembelajaran tentang akuntansi mempunyai peranan sangat penting sebagai suatu proses dimana mempersiapkan mahasiswa untuk mengerti literatur keuangan yang dibutuhkannya. Beberapa negara telah menyadari pentingnya literasi keuangan yang diberikan dalam dunia pendidikan. Lingkungan yang efektif serta efisien, mahasiswa terbantu dapat pahami kemampuannya sendiri, mampu mengevaluasi atau membedahkan, dan mampu mengambil Tindakan untuk mengatasi kebutuhan pribadinya (Rochmawati *dkk.*, 2021). Pembelajaran berbasis teori dan praktik konsep-konsep dasar akuntansi, seperti pembukuan, laporan keuangan, dan analisi keuangan, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan ini melalui studi kasus, simulasi bisnis, atau proyek-proyek yang melibatkan situasi nyata.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016 literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan adalah kemampuan cara pemahaman seseorang untuk menggunakan keuangan dalam mengambil keputusan yang bijaksana tentang keuangan pribadi mereka. terkait uang dapat menciptakan keputusan keuangan yang sehat dan kapasitas untuk menilai keuangan baru dan kompleks. Selain itu juga dapat digunakan untuk menciptakan literasi keuangan yang mencakup berbagai kemampuan dan pengetahuan masyarakat mengenai uang guna meningkatkan taraf hidup (Rumbianingrum *dkk.*, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan mengenai perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Zuniarti & Rochmawati, 2021) hasilnya menyatakan pembelajaran akuntansi memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian yang dilakukan oleh (Ritakumalasari & Susanti,2021) menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di provinsi Jawa Tengah. Sedangkan dari penelitian (Tyas, 2021) menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan (Akbar, 2023) membuktikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z.

Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan adalah faktor utama yang menyebabkan banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan pribadinya. Perilaku keuangan mahasiswa adalah sikap mahasiswa menggunakan uang dari orang tua, dalam mengelola keuangan pribadinya dan mengatur penggunaan uang saku yang diberikan dari orang tua dengan lebih bijak. Ada sebagian mahasiswa yang membelanjakan semua uang kiriman dari orang tuanya, bahkan mereka sering meminta kiriman tambahan. Namun, ada juga mahasiswa lain yang mendapat kiriman bulanan dari orang tuanya sebagian disisihkan untuk belanja dan berinvestasi (Sada *dkk.*, 2022).

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, sebagian besar mahasiswa masih kurang bijak dalam mengelola keuangan. Dari observasi mahasiswa akuntansi lebih mengutamakan kebutuhan sekunder dibanding dengan kebutuhan primer yang merupakan kebutuhan sehari-hari dan perkuliahan. Adanya pembelajaran akuntansi dan literasi keuangan menunjukkan keyakinan mahasiswa untuk dapat

mengatur keuangan dengan bijak. Pemaparan diatas menunjukkan kondisi aktual dan ideal secara teoritis dan empiris (Islamita & Nugroho, 2023).

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh (Atiqoh, Sudaryanti, & Hariri, 2023) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini hanya membahas Pengaruh Pembelajaran Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Cenderawasi sedangkan penelitian sebelumnya membahas pengaruh literasi keuangan, pembelajaran diperguruan tinggi dan pengalaman bekerja terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Lokasi penelitian Universitas Cenderawasih Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Alasan penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Cenderawasih (UNCEN) yang berada di Jayapura. FEB UNCEN memiliki tiga program studi S1 yaitu Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi. Didalam tiga program studi ini terdapat mahasiswa dari berbagai kalangan latar belakang yang berbeda – beda. Ada mahasiswa orang tua yang mampu dan juga ada orang tua yang kurang mampu, Sehingga hal ini dapat mempengaruhi keuangan setiap mahasiswa dan perilaku keuangan mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Akuntansi, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas FEB Universitas Cenderawasih”**.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka permasalahan yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Apakah pembelajaran akuntansi berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?

1. 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk :

1. Menguji pengaruh pembelajaran akuntansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa
2. Menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

1. 4. Kegunaan Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan melalui penelitian ini adalah dapat dikembangkan pemahaman dan menjadi praktek nyata yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran akuntansi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan bagi semua pihak terkait pengaruh pembelajaran akuntansi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

1. 5. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bab yang saling berkaitan. Masing-masing bab secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pembahasan ini akan menguraikan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAAN PUSTAKA

Dalam pembahasan ini berisi tentang tinjauan kajian–kajian/tinjauan pustaka teori yang di anggap relevan dan dapat digunakan dalam penulisan serta penelitian ini meliputi *Teori The of Planned Behaviour (TPB)*, *Social Learning Theory (TPS)*, *Financial Literacy theory (TLK)*, pembelajaran akuntansi, Literasi keuangan menurut para ahli, literasi keuangan, literasi keuangan menurut UU, faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis, model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi dalam hal menjabarkan tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan variabel penelitian, definisi operasional, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menyajikan hasil analisis dan pembahasan mengenai hasil yang telah di uji menggunakan SPSS terkait dengan uji

validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang diambil dari pembahasan pada bab selanjutnya.